

Analisis Harga CPO Minggu Keempat Maret 2014

CPO, (24 Maret 2014 – 28 Maret 2014)

Pergerakan harga minyak sawit mentah (Crude Palm Oil/CPO) selama pekan keempat Maret 2014, tampaknya harga bergerak landai. Di Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI/ICDX), harga CPO masih bertengger tinggi pada level Rp.10.335 untuk penyerahan bulan April dan penyerahan bulan Mei 2014 berada pada posisi Rp.10.110/kg.

Berkenaan dengan tersebut, harga CPO, merujuk data Bappebti, berada pada level US\$.945,00/ton untuk penyerahan bulan April dan penyerahan bulan Mei 2014 berada pada level US\$.940/ton untuk penyerahan di Rotterdam. Demikian juga di pasar spot Medan, harga CPO masih lebih tinggi dari harga spot sebelumnya dan ditransaksikan pada level Rp.10.077/kg.

Sementara itu, harga CPO di Bursa Malaysia pada perdagangan Senin (24/3/2014) ditutup melemah signifikan. Untuk penyerahan bulan April 2014, seperti dikutip Bloomberg, harga anjlok 1,03% menjadi RM.2.793/ton. Sebagaimana dilaporkan Bloomberg, harga CPO sepanjang minggu lalu bergerak cukup fluktuatif. Penurunan tertajam terjadi pada Jumat (21/3/2014) yakni sebesar 1,5%, sedangkan penguatan tertinggi terjadi pada Rabu (19/3/2014) yakni sebesar 1,13%.

Di sisi yang lain, produksi kelapa sawit di Indonesia, pemasok terbesar dunia, mungkin akan naik untuk pertama kalinya sejak September 2013 lalu, karena hasil panen pulih dari penurunan musiman. Harga di Kuala Lumpur jatuh ke posisi terendah satu bulan. Harga melonjak ke level tertinggi sejak September 2012 bulan ini pada kekhawatiran cuaca kering di Indonesia dan Malaysia akan memangkas produksi petani tahun ini. Output di Indonesia jatuh tahun 2013 lalu untuk pertama kalinya sejak tahun 1998, sehingga mengurangi pasokan komoditas sawit. Hasil panen yang terendah pada bulan Januari dan Februari 2014 karena dipicu siklus pertumbuhan.

Sementara pada transaksi Selasa (25/3), harga CPO merujuk laporan Bappebti, untuk pasar spot Medan ditransaksikan pada level Rp.10.024/kg atau tertekan tipis 53 poin. Kemudian untuk penyerahan di Rotterdam, harga CPO untuk penyerahan bulan April 2014 berada pada level US\$.942,50/ton dan penyerahan bulan Mei 2014 tercatat pada level US\$.940,00/ton atau tertekan dibanding hari sebelumnya. Kemudian pada transaksi Rabu (26/3), harga CPO di Bursa Malaysia ditutup melemah. Tercatat, transaksi CPO untuk penyerahan bulan April 2014 di Bursa Malaysia, seperti dikutip Bloomberg, pada penutupan hari ini harganya terkoreksi 0,97% menjadi RM.2.770/ton.

Pelemahan transaksi Rabu, kemudian terus berlanjut hingga Kamis (27/3). Di Bursa Malaysia, harga CPO bergerak melemah. Saat dibuka Kamis pagi, harga CPO turun 0,32% ke RM.2.761/ton untuk penyerahan bulan April 2014. Tampaknya, para pelaku pasar, terutama investor, bersikap waspada menanti publikasi ekspor palm oil Malaysia yang akan dirilis pada 31 Maret. Apresiasi kurs RM, dalam 2 sesi terakhir telah membuat investor khawatir dengan outlook ekspor palm oil Malaysia.

Sementara di Tanah Air, pada penutupan Kamis (27/3) di pasar spot Medan, dengan merujuk laporan Bappebti, harga kembali tertekan pada level Rp.9.861/kg. Sementara di futures, untuk

penyerahan di Rotterdam, penyerahan bulan April 2014, juga melemah pada level US\$.922,50/ton dan penyerahan bulan Mei 2014 berada pada level yang sama.



Hingga akhir pekan, Jum'at (28/3), harga CPO di Bursa Berjangka Malaysia kembali bergerak naik dan ditutup menguat. Saat dibuka Jum'at pagi, harga CPO berada di RM.2.722/ton dan ditutup menguat pada level 0,07% ke RM.2.735/ton untuk penyerahan bulan April 2014. Sementara di Tanah Air, harga CPO di spot Medan, merujuk laporan Bappebti, harga kembali tertekan dan ditransaksikan pada level Rp.9.510/ kg. Kemudian untuk penyerahan di Rotterdam bertengger pada level US\$.893,00/ ton atau tertekan dibanding Kamis sebelumnya.